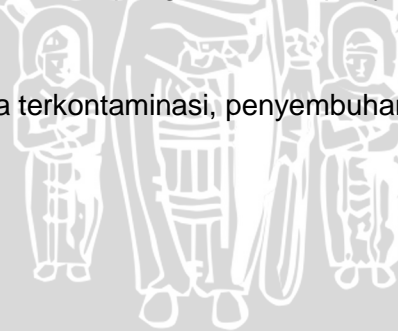


## ABSTRAK

Asyhari, Riska Ayu. 2014. **Pengaruh Pemberian Ekstrak Jahe Emprit (*Zingiber officinale* var. *amarum*) Secara Topikal Terhadap Lama Penyembuhan Luka Terkontaminasi Pada Tikus Wistar**. Tugas Akhir, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) dr. Bambang Soemantri, M.Kes (2) Yulian Wiji Utami, S.Kp, M.Kes.

Insiden luka terkontaminasi seringkali terjadi setelah kecelakaan lalu lintas dan bencana alam. Umumnya saat ini luka terkontaminasi dirawat dengan menggunakan *povidone iodine* 10% atau lebih dikenal dengan nama betadine yang memiliki efek samping, yaitu iritasi lokal, alergi, residu. Jahe emprit dapat digunakan sebagai alternatif perawatan luka terkontaminasi karena mengandung oleoresin, flavonoid, minyak atsiri dan antioksidan yang berperan sebagai antiinflamasi, antibakteri dan memutus reaksi berantai dari radikal bebas sehingga mencegah kerusakan jaringan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ekstrak jahe emprit (*Zingiber Officinale var amarum*) terhadap penyembuhan luka terkontaminasi pada tikus wistar jika dibandingkan dengan perawatan standar menggunakan *povidone iodine*. Penelitian ini menggunakan desain *true experimental* dengan desain *post test group only*. Sampel yang digunakan adalah tikus putih jantan sejumlah 24 ekor yang dipilih dengan simple random sampling dan dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok ekstrak 5%, 20%, 35% dan *povidone iodine* 10%. Pengambilan data dilakukan setiap 24 jam selama 16 hari. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah rata rata lama penyembuhan luka. Data yang diperoleh dianalisis dengan *one way Anova*. Didapatkan data bahwa tidak terdapat perbedaan dalam rata rata lama penyembuhan luka antara ekstrak jahe emprit dengan *povidone iodine* ( $p = 0,984$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak jahe emprit dapat menyamai efek *povidone iodine* dalam mempengaruhi lama penyembuhan luka.

Kata kunci: ekstrak jahe emprit, luka terkontaminasi, penyembuhan luka



## ABSTRACT

Asyhari, Riska Ayu. 2014. **The Effect of Topical Ginger Emprit Extract (*Zingiber Officinale Var Amarum*) for Length of Contaminated Wound Healing in Wistar Rat**. Final Assignment, Nursing Program, Faculty of Medicine, University of Brawijaya. Supervisors : (1) dr. Bambang Soemantri, M.Kes (2) Yulian Wiji Utami, S.Kp, M.Kes

The incidence of wound contamination often occurs after traffic accidents and natural disasters . Generally when this contaminated wounds treated with *povidone iodine* 10 % or better known as betadine that has side effects , namely local irritation , allergy , residues . Ginger always used as an alternative treatment for contaminated wounds because it is containing oleoresin, flavonoids, essential oils and antioxidants that act as anti-inflammatory, antibacterial and break the chain reaction of free radicals thereby preventing tissue damage. This study was conducted to determine the effect of ginger emprit extract ( *Zingiber officinale var amarum* ) in accelerating contaminated wound healing in Wistar rats compared to povidone iodine 10% as a standart care. This research was true experimental post test only design . The samples used were 24 white male rats selected by simple random sampling and were divided into 4 groups: extract 5 % , 20 % , 35 % and 10 % povidone iodine . Data were collected every 24 hours for 16 days. The dependent variable is the length of healing wounds . Data were analyzed by one way ANOVA. The result showed there is no difference between ginger extract and povidone iodine in length of wound healing ( $p = 0.984$ ). the conclusion is ginger extract have the same effect with povidone iodine 10% toward length of wound healing.

Keywords : ginger emprit extract, contaminated wounds, wound healing

